

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi saat ini Jalan tol adalah jalan umum yang kepada pemakainya dikenakan kewajiban membayar untuk melewati jalan yang dilalui dan merupakan jalan alternatif lintas jalan umum yang telah ada. Jalan tol dibangun dengan maksud untuk mempercepat pewujudan jaringan jalan dengan sebagian atau seluruh pendanaan berasal dari pengguna jalan untuk meringankan beban pemerintah. Target yang menjadi sasaran pelayanan jasa jalan tol terhadap pemakai jasa adalah kelancaran, keamanan dan kenyamanan. Untuk dapat mencapai sasaran tersebut, ditetapkan sebagai tolak ukur operasionalnya adalah berupa waktu pelayanan di gardu, waktu tempuh jalan tol, tingkat kelancaran, tingkat fasilitas, tingkat keluhan pelanggan dan standar kerataan jalan.

Perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan kinerja terutama pada kinerja keuangannya. Artinya kinerja keuangan yang sehat dan efektif dalam mengelola serta memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menghasilkan laba atau keuntungan yang optimal. Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai suatu perusahaan apakah telah berjalan dengan baik atau tidak adalah profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya.

Kinerja keuangan merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Gitman, 2003:591). Dengan tingkat profitabilitas yang tinggi berarti perusahaan akan beroperasi pada tingkat biaya rendah yang akhirnya akan menghasilkan laba yang tinggi. Dengan semua rasio profitabilitas, perbandingan dari sebuah perusahaan dengan perusahaan serupa dapat dinilai dengan pasti. Hanya dengan melakukan perbandingan dapat menilai apakah profitabilitas dari suatu perusahaan baik atau jelek.

PT. Jasa Marga Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha pengelolaan, pemeliharaan dan pengadaan jaringan jalan tol yang didirikan oleh pemerintah yang bekerja sama dengan pihak swasta untuk berpartisipasi dalam pembangunan jalan tol yang dimana membutuhkan sumber daya manusia yang handal dan professional dan juga kinerja karyawan memegang peranan penting untuk menunjang semua kegiatan operasional perusahaan.

Kinerja keuangan pada PT. Jasa Marga memiliki tingkat kinerja keuangan yang tidak stabil, terutama pada kinerja keuangan atau laba yang didapat oleh perusahaan tersebut dari periode sebelumnya hingga periode saat ini mengalami naik turun disetiap tahunnya untuk menilai kinerja keuangan perusahaan sering digunakan return on assets (ROA). ROA merupakan suatu teknik analisis yang lazim digunakan oleh pemimpin perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian adalah Return on Assets (ROA) Return On Assets merupakan bagian dari analisis rasio profitabilitas. Return On Asset merupakan rasio antara laba bersih yang

berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba ni menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan diukur dari nilai akivanya. *Return On Asset* sering kali dipakai oleh manajemen puncak untuk mengevaluasi unit-unit bisnis di dalam suatu perusahaan multidivisional

Berikut ini merupakan pertumbuhan laba bersih dan total asset pada PT. Jasa Maga Tbk periode 2012-2021:

Tabel 1.1
Pertumbuhan Laba Bersih Dan Total asset
PT Jasa Marga Tbk. Periode 2012-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Pertumbuhan%	Total Asset	Pertumbuhan%
2012	235.910.000	0%	24.753.551	0%
2013	196.520.000	-0,83%	28.366.345	1,15%
2014	200.000.000	1,02%	31.857.947	1,12%
2015	215.640.000	1,08%	36.724.982	1,15%
2016	276.970.000	1,28%	53.500.322	1,46%
2017	303.150.000	1,09%	79.192.772	1,48%
2018	303.480.000	1,00%	82.418.600	1,04%
2019	30.410.000	-0,10%	9.967.957	-0,12%
2020	69.040.000	2,27%	10.408.664	1,04%
2021	22.256.000	-0,32%	10.124.288	-0,97%

Sumber: laporan keuangan PT. Jasa Marga Tbk

Berdasarkan tabel 1.1 di atas. Terlihat bahwa pertumbuhan laba bersih yang dimiliki oleh PT.Jasa Marga Tbk. mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2013 turun menjadi 196.520.000 atau mengalami penurunan sebesar -0,83%, tahun 2014 naik menjadi 200.000.000 atau mengalami kenaikan sebesar 1,02% , tahun 2015 naik menjadi 215.640.000 atau mengalami kenaikan sebesar -0,08%, tahun 2016 naik menjadi atau mengalami kenaikan sebesar 1,28%, tahun 2017 naik menjadi Rp.303.150.000 atau mengalami penurunan sebesar 1,09%, tahun 2018

naik menjadi 303.480.000 atau mengalami kenaikan sebesar 1.00%, tahun 2019 turun menjadi 30.410.000 atau mengalami penurunan sebesar -0,10%, tahun 2020 naik menjadi 69.040.000 atau mengalami kenaikan sebesar 2.27%, tahun 2021 turun menjadi 22.256.000 atau mengalami penurunan sebesar 0,32%.

Sedangkan untuk data total asset PT.Jasa Marga Tbk. mengalami dan dapat diketahui bahwa terjadi fluktuasi dimana di tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 28.366.345 atau kenaikan sebesar 1,15%. pada Tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 31.857.947 atau kenaikan sebesar 1.12 %. Pada Tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp. 36.724.982 atau kenaikan sebesar 1.15%. pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 53.500.322 atau kenaikan sebesar 1,46%. Pada Tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp. 79.192.772 atau kenaikan sebesar 1,48%. pada Tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 82.418.600 atau kenaikan sebesar 1.04. pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 9.967.957 atau mengalami turun sebesar -0,12%. pada Tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp.10.408.664 atau kenaikan 1,04%. pada Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 10.124.288 atau turun sebesar -0,97%

Faktor-Faktor pertumbuhan naik turunnya kinerja keuangan perusahaan diantaranya yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, Menurut Harahap (2010) menyatakan factor yang mempengaruhi kinerja keuangan (ROA) yaitu *current rasio*, *total assets turnover*, *debet to equity rasio*, *debt rasio net profil margin*, pertumbuhan penjualan/pendapatan dan kinerja keuangan. jadi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan PT.Jasa Marga Tbk. yang digunakan

variabel independen adalah Likuiditas (*current ratio*), Solvabilitas (*debt to equity*), Aktivitas (*Total Assets Turnover*).

Menurut Hanafi dan Halim (2012), berpendapat bahwa rasio likuiditas ini sebagai rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya Suatu perusahaan yang mempunyai alat-alat likuid sedemikian besarnya sehingga mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus terpenuhi, dikatakan bahwa perusahaan tersebut likuid, dan sebaliknya apabila suatu perusahaan tidak mempunyai alat-alat likuid yang cukup untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus terpenuhi dikatakan perusahaan tersebut *insolvent*. Tidak likuid namun *insolvent* adalah suatu perusahaan yang tidak mampu membayar kewajiban jangka pendeknya namun bisa membayar kewajiban jangka panjangnya. Tidak likuid dan *insolvent* adalah suatu perusahaan yang tidak mampu membayar semua kewajibannya, baik yang berjangka pendek ataupun panjang Rasio likuiditas dapat dihitung menggunakan *current ratio*, *current ratio* yang rendah menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan buruk. Sebaliknya jika *current ratio* relatif tinggi, likuiditas perusahaan relatif baik. Semakin tinggi nilai *current ratio* suatu perusahaan, semakin besar kemungkinan perusahaan dapat membayar hutang jangka pendeknya apabila sudah jatuh tempo. *Current ratio* yang menurun diakibatkan oleh besarnya peningkatan utang lancar dibandingkan dengan aktiva lancar, hal ini dikarenakan pinjaman terhadap bank meningkat dari periode

Adapun pertumbuhan aset lancar dan hutang pada PT. Jasa Marga Tbk. periode 2012-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Pertumbuhan Aset Lancar Dan Hutang Lancar
PT Jasa Marga Tbk. Periode 2012-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Aset Lancar	Pertumbuhan%	Hutang Lancar	Pertumbuhan%
2012	4.531.117	0%	6.648.164	0%
2013	3.746.344	-0,83%	4.919.883	-0,74.%
2014	3.641.371	-0,97%	4.312.916	-0,88%
2015	3.729.046	1,02%	7.743.786	1,80%
2016	12.965.884	3,48%	18.626.988	2,41%
2017	18.987.065	1,46%	24.997.940	1,34%
2018	11.813.856	-0,62%	31.081.475	1,24%
2019	1.161.256	-0,10%	4.152.641	-0,13%
2020	1.070.599	-0,92%	1.492.868	-0,36%
2021	1.036.187	-0,97%	1.201.458	-0,80%

Sumber: laporan keuangan PT. Jasa Marga Tbk

Berdasarkan tabel 1.2 di atas. Terlihat bahwa pertumbuhan aset lancar yang dimiliki oleh PT.Jasa Marga Tbk. mengalami fluktuasi setiap tahunnya.pada tahun 2013 turun menjadi 3.746.344 atau mengalami penurunan sebesar -0,83%. Pada tahun 2014 turun menjadi 3.641.371 atau mengalami penurunan sebesar -0,97%, pada tahun 2015 naik menjadi 3.729.046 atau mengalami kenaikan sebesar 1.02%,pada tahun 2016 naik menjadi 12.965.884 atau mengalami kenaikan sebesar 3.48%, pada tahun 2017 naik menjadi 18.987.065 atau mengalami penurunan sebesar 1,09%,pada tahun 2018 naik menjadi 11.813.856 atau mengalami kenaikan sebesar -0,62%, pada tahun 2019 turun menjadi 1.161.256 atau mengalami penurunan sebesar -0,10%, pada tahun 2020 turun menjadi 1.070.599 atau mengalami penurunan sebesar -0,92%, pada tahun 2021 turun menjadi 1.036.187 atau mengalami penurunan sebesar -0,97%. Sedangkan untuk data hutang lancar PT.Jasa Marga Tbk. mengalami dan dapat diketahui bahwa terjadi fluktuasi, dimana

Pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 4.919.883 atau turun sebesar -0,74%. pada Tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 4.312.916 atau turun sebesar -0,88%. Pada Tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 7.743.786 atau kenaikan sebesar 1,80%. pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 18.626.988 atau kenaikan sebesar 2,41%. Pada Tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 24.997.940 atau kenaikan sebesar 1,34%. pada Tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 31.081.475 atau kenaikan sebesar 1,24%. pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 4.152.641 atau mengalami turun sebesar -0,13%. pada Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1.492.868 atau turun sebesar -0,36%. pada Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1.201.458 atau turun sebesar -0,80%

Menurut Kasmir (2013) rasio solvabilitas atau *leverage* rasio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Semakin kecil rasio solvabilitas perusahaan, maka akan semakin aman (*solvable*), yang artinya menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva (*asset*) pertumbuhan dan serta semakin kecil hutang terhadap modal maka semakin baik.

Tingkat Solvabilitas dapat membandingkan dari nilai *Debt Equity Rasio* (DER) yang dimiliki perusahaan, dengan membandingkan total hutang dengan total ekuitas yang dimiliki perusahaan. menurut Kasmir (2014), DER adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh

ekuitas. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) sedangkan semakin rendah tingkat DER maka kemungkinan nilai perusahaan akan semakin tinggi dan perusahaan akan mendapat kepercayaan dari investor. Tingginya DER disebabkan oleh total hutang lebih besar dari total modal sendiri yang dimiliki perusahaan, sedangkan rendahnya DER disebabkan oleh total hutang lebih kecil dibandingkan dari total modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

Adapun pertumbuhan total hutang dan total ekuitas pada PT. Jasa Marga Tbk. Tahun 2012-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3
Pertumbuhan Total Hutang Dan Total Ekuitas
PT Jasa Marga Tbk. Periode 2012-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Hutang	Pertumbuhan %	Total Ekuitas	Pertumbuhan %
2012	14.965.765	0%	9.787.785	0%
2013	17.499.365	1,17%	10.866.980	1,11%
2014	20.432.952	1,17%	11.424.995	1,05%
2015	24.356.318	1,19%	12.368.664	1,08%
2016	37.161.482	1,53%	16.338.840	1,32%
2017	60.833.333	1,64%	18.359.439	1,12%
2018	62.219.614	1,02%	20.198.985	1,10%
2019	7.649.383	-0,12%	2.318.573	-0,11%
2020	7.931.103	1,04%	2.477.561	1,07%
2021	7.574.256	-0,96%	2.550.031	1,03%

Sumber: laporan keuangan PT. Jasa Marga Tbk

Berdasarkan tabel 1.3 di atas. Terlihat bahwa pertumbuhan total hutang, yang dimiliki oleh PT. Jasa Marga Tbk. dapat diketahui terjadinya fluktuasi dimana pada tahun 2013 naik menjadi 17.499.365 atau mengalami kenaikan sebesar 1.17%.

Pada tahun 2014 naik menjadi 20.432.952 atau mengalami kenaikan sebesar 1,17%, pada tahun 2015 naik menjadi 24.356.318 atau mengalami kenaikan sebesar 1.19%, pada tahun 2016 naik menjadi 37.161.482 atau mengalami kenaikan sebesar 1,19%, pada tahun 2017 naik menjadi 60.833.333 atau mengalami kenaikan sebesar 1,64%, pada tahun 2018 naik menjadi 7.649.383 atau mengalami kenaikan sebesar 1,02%, pada tahun 2019 turun menjadi 7.649.383 atau mengalami penurunan sebesar -0,12%, pada tahun 2020 naik menjadi 7.931.103 atau mengalami kenaikan sebesar 1,04%, pada tahun 2021 turun menjadi 7.574.256 atau mengalami penurunan sebesar -0,96%.

Sedangkan untuk data total ekuitas PT.Jasa Marga Tbk. dapat dan diketahui bahwa terjadi fluktuasi, dimana Pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 10.866.98 atau kenaikan sebesar 1,11%. pada Tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 11.424.995 atau kenaikan sebesar 1,05%. Pada Tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 12.368.664 atau kenaikan sebesar 1,08%. pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 16.338.840 atau kenaikan sebesar 1,32%. Pada Tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar. 18.359.439 atau kenaikan sebesar 1,12%. pada Tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 20.198.985 atau kenaikan sebesar 1,10%. pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 2.318.573 atau mengalami turun sebesar -0,11%. pada Tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 2.477.561 atau kenaikan sebesar 1,07%. pada Tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 2.550.031 atau kenaikan sebesar 1,03%

Menurut Munawir (2007), Rasio Aktivitas yaitu rasio untuk kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari atau kemampuan perusahaan

dalam penjualan, penagihan, piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ini maka kondisi perusahaan semakin baik berdasarkan kinerja keuangan.

Tingkat aktivitas dapat dilihat dari nilai Total Assets Turnover (TATO) pada perusahaan dengan membandingkan total pendapatan dengan total aset pada perusahaan. Menurut Hery (2016) Total Assets Turnover menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi Total Assets Turnover berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva didalam menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi nilai Total asset turnover (TATO) semakin baik. Artinya kemampuan aktiva tetap menciptakan penjualan tinggi. Tingkat *Total asset turnover* (TATO) dipengaruhi oleh nilai pendapatan bersih yang dilakukan oleh perusahaan dibandingkan dengan nilai aktiva total yang dimiliki oleh perusahaan terlalu banyak menepatkan dananya dalam bentuk aset dasar.

Adapun pertumbuhan pendapatan pada PT. Jasa Marga Tbk. Periode 2012-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.4
Pertumbuhan Pendapatan
PT Jasa Marga Tbk Periode 2012-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Pendapatan	Rata-Rata Pertumbuhan%
2012	9.070.219	0%
2013	10.294.667	1,13%
2014	9.175.319	-0,89%
2015	9.848.242	1,07%
2016	16.661.402	1,69%

Tahun	Pendapatan	Rata-Rata Pertumbuhan%
2017	35.092.196	2,11%
2018	36.974.074	1,05%
2019	2.634.526	-0,07%
2020	1.370.402	-0,52%
2021	1.516.955	1,11%

Sumber: laporan keuangan PT. Jasa Marga Tbk

Berdasarkan tabel 1.4 di atas. Terlihat bahwa Pendapatan, yang dimiliki oleh PT. Jasa Marga Tbk. dimana fluktuasi setiap tahunnya. pada tahun 2013 naik menjadi 10.294.667. atau mengalami kenaikan sebesar 1,13%. Pada tahun 2014 turun menjadi 9.175.319 atau mengalami penurunan sebesar -0,89%, pada tahun 2015 naik menjadi 9.848.242 atau mengalami kenaikan sebesar 1,07%, pada tahun 2016 naik menjadi 16.661.402 atau mengalami kenaikan sebesar 1,69%, pada tahun 2017 naik menjadi 35.092.196 atau mengalami kenaikan sebesar 2,115%, pada tahun 2018 naik menjadi 36.974.074 atau mengalami kenaikan sebesar 1,05%, pada tahun 2019 turun menjadi 2.634.526 atau mengalami penurunan sebesar -0,07%, pada tahun 2020 turun menjadi 1.370.402 atau mengalami kenaikan sebesar -0,52%, pada tahun 2021 naik menjadi 1.516.955 atau mengalami penurunan sebesar 1,11%

Dari penjelasan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dapat menunjukkan keadaan PT. Jasa Marga Tbk. yang mengalami fluktuasi di 10 tahun terakhir, hal itu dapat dibuktikan dalam laporan, disamping ini berdasarkan laporan penelitian terdahulu Esthirahayu *et al* dalam jurnal ilmu dan riset manajemen yang berjudul Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan *Food and*

Beverage yang Listing di Bursa Efek Indonesia. hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan menggunakan *current rasio* (CR). hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas (CR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. hal ini berarti besarnya *current rasio* (CR) akan berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan perusahaan. Solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to Equity Rasio* (DER). hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini *Debt to Equity Rasio* (DER) akan berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan perusahaan. aktivitas yang diukur menggunakan *Total Assets turnover* (TATO). hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial. aktivitas berpengaruh terhadap nilai kinerja keuangan perusahaan. Hal ini *Total Assets turnover* (TATO), akan berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan perusahaan.

Dari latar belakang diatas maka dari itu penulis tertarik meneliti dengan judul “**Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Jasa Marga Tbk. Periode 2012-2021**”

1.2 Rumusan dan Batasan Masalah

1.2.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan *identifikasi* masalah yang dikemukakan penulis, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh antara likuiditas terhadap kinerja keuangan secara parsial PT. Jasa Marga Tbk?
2. Apakah terdapat pengaruh antara solvabilitas terhadap kinerja keuangan secara parsial PT. Jasa Marga Tbk?

3. Apakah terdapat pengaruh antara aktivitas terhadap kinerja keuangan secara parsial PT. Jasa Marga Tbk?
4. Apakah terdapat pengaruh antara likuiditas, solvabilitas, aktivitas terhadap kinerja keuangan secara simultan PT. Jasa Marga Tbk periode 2012-2021?
5. Berapa besarkah pengaruh antara likuiditas, solvabilitas, aktivitas terhadap kinerja keuangan secara simultan PT. Jasa Marga Tbk periode 2012-2021?

1.2.2 Batasan Masalah

Agar penulisan proposal ini terarah, permasalahan yang di hadapai tidak terlalu luas, maka diperlukan batasan masalah penelitian ini yaitu kinerja keuangan menggunakan alat ukur *return on assets* (ROA), rasio likuiditas menggunakan alat ukur *current ratio* (CR), rasio solvabilitas menggunakan alat ukur *debt to equity ratio* (DER), dan rasio Aktivitas Menggunakan alat ukur *Total asset Turnover* (TATO).

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, berikut ini merupakan tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh antara likuiditas terhadap kinerja keuangan secara parsial PT. Jasa Marga Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara solvabilitas terhadap kinerja keuangan secara parsial PT. Jasa Marga Tbk
3. Untuk mengetahui pengaruh antara aktivitas terhadap kinerja keuangan secara parsial PT. Jasa Marga Tbk

4. Untuk mengetahui pengaruh antara pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas terhadap kinerja keuangan secara simultan PT. Jasa Marga Tbk periode 2012-2021
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas terhadap kinerja keuangan secara simultan PT. Jasa Marga Tbk periode 2012-2021

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang pastinya berguna diwaktu yang akan datang.
2. Bagi pihak-pihak lain, diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahan masukan dalam penelitian serupa pada penelitian yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau sumbangan pemikiran bagi perusahaan PT. Jasa Marga Tbk yang terdaftar di BEI dalam hal mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal PT. Jasa Marga Tbk.
2. Berguna untuk menambah pengetahuan sehubungan dengan mengembangkan ilmu mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal PT. Jasa Marga Tbk.